

No : 031/RW-AK/LAP/0407

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
1. Laporan Auditor Independen	i - ii
2. Neraca Konsolidasi	1a – 1b
3. Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi	2
4. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	3
5. Laporan Arus Kas Konsolidasi	4
6. Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	5 – 43

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan bank	2k,3,34	985.507.308	1.353.988.848
Deposito berjangka	4,30	10.000.000	10.000.000
Piutang			
Usaha	5,30	1.813.932.360	1.377.852.724
Pengemudi - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu			
Rp 11.621.802.438 pada tahun 2006 dan			
Rp 11.146.909.989 pada tahun 2005	2d,6,25	391.002.386	336.909.741
Lain-lain		1.011.995.807	1.187.661.850
Piutang hubungan istimewa	2e,8	208.050.000	208.050.000
Persediaan bersih setelah dikurangi penyisihan persediaan usang			
Rp 676.878.089 pada tahun 2006 dan nihil pada tahun 2005	2f,7	676.878.089	2.153.897.565
Uang muka dan biaya dibayar di muka		412.621.371	1.197.461.648
Jumlah Aktiva Lancar		<u>5.509.987.321</u>	<u>7.825.822.376</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2c,30	706.250.000	147.400.000
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2l,17d	11.097.092.759	38.017.865.424
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 122.915.018.663 pada tahun 2006 dan			
Rp 111.417.544.415 pada tahun 2005 dan	2g,9	103.305.900.252	102.871.073.093
Aktiva dalam rangka kerjasama operasi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar			
Rp 21.654.621.555 pada tahun 2006 dan			
Rp 19.358.415.099 pada tahun 2005	2h,10	35.750.538.803	38.046.745.259
Aktiva tetap non-operasional	2i,11	405.483.009	810.966.018
Uang muka		1.426.522.505	2.333.372.515
Pinjaman direksi dan karyawan	2e,8d	96.585.000	99.085.000
Lain-lain		1.250.000	674.721.368
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>152.789.622.328</u>	<u>183.001.228.677</u>
 JUMLAH AKTIVA		 <u><u>158.299.609.649</u></u>	 <u><u>190.827.051.053</u></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	2m,13	11.632.935.199	6.599.349.768
Wesel bayar	15	26.000.000.000	26.000.000.000
Hutang			
Usaha	12	7.014.820.435	8.082.998.557
Lain-lain	30	6.489.822.127	3.915.017.299
Biaya masih harus dibayar	16	1.818.009.235	3.246.865.376
Hutang pajak	2l,17a	48.184.140.379	50.192.559.695
Simpanan jaminan	2p	1.723.412.155	1.705.232.155
Tabungan pengemudi		101.317.995	101.317.995
Hutang dividen		133.795.539	133.795.539
Hutang hubungan istimewa	2e,8	38.045.725.591	33.894.502.186
Hutang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang pembiayaan	18	17.816.158.010	6.188.438.434
Hutang bank	19	16.133.335.000	13.481.835.000
Hutang sewa guna usaha	2g,20	49.674.360	98.476.363
Jumlah Kewajiban Lancar		175.143.146.025	153.640.388.367
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Penyisihan imbalan kerja	2o,29	1.248.372.607	1.967.988.246
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang restrukturisasi	2k,2m,14,34	44.748.220.000	47.356.025.000
Hutang pembiayaan	18	-	4.010.862.571
Hutang bank	19	-	7.745.833.333
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		45.996.592.607	61.080.709.150
JUMLAH KEWAJIBAN		221.139.738.632	214.721.097.517
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	2b,21	1.078.927.816	1.428.502.557
DEFISIENSI MODAL			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 730.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 391.799.407 lembar saham pada tahun 2006 dan 2005	22	195.899.703.500	195.899.703.500
Tambahan modal disetor	23	484.760.276.590	484.760.276.590
Saldo laba (defisit)			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Defisit		(745.579.036.889)	(706.982.529.111)
Defisiensi Modal - Bersih		(63.919.056.799)	(25.322.549.021)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DEFISIENSI MODAL		158.299.609.649	190.827.051.053

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2006	2005
PENDAPATAN BERSIH	2e,2j,2n,24	15.481.247.935	27.262.920.470
BEBAN LANGSUNG	2j		
Penyusutan dan amortisasi	9,10	13.578.631.526	14.477.340.478
Suku cadang dan peralatan		3.840.478.341	3.771.953.498
Lain-lain		933.327.726	2.109.258.390
Jumlah Beban Langsung		<u>18.352.437.594</u>	<u>20.358.552.366</u>
LABA (RUGI) KOTOR		<u>(2.871.189.659)</u>	<u>6.904.368.104</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	6,9,25	14.261.902.387	15.628.786.302
RUGI USAHA	2n,34	<u>(17.133.092.046)</u>	<u>(8.724.418.198)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penyisihan persediaan usang		(676.878.089)	
Penghapusan tagihan pajak	17a	2.076.650.731	10.363.864.685
Penghapusan aktiva tetap non-operasional	2i,11	(405.483.009)	
Beban bunga	2n,27,34	(7.879.018.277)	(8.468.787.222)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2k,2n,26,34,35	3.956.563.717	(2.600.663.989)
Keuntungan atas restrukturisasi hutang bank	2g,2n,9,34	4.827.855.528	
Penyisihan tambahan pembayaran dan denda pajak	28	(31.937.420)	(2.083.665.519)
Lain-lain - bersih		3.240.029.010	1.559.040.639
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>5.107.782.192</u>	<u>(1.230.211.406)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK TANGGUHAN		<u>(12.025.309.854)</u>	<u>(9.954.629.604)</u>
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	2l,2n,17,34	26.920.772.665	22.654.822.563
RUGI SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>(38.946.082.519)</u>	<u>(32.609.452.167)</u>
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,2n,21,34	(349.574.741)	(37.344.807)
RUGI BERSIH	2n,34	<u>(38.596.507.778)</u>	<u>(32.572.107.360)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR		<u>(99)</u>	<u>(83)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN		<u>(73)</u>	<u>(62)</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Modal Lainnya	Saldo Laba Dicadangkan	Defisit	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2005	158.399.703.500	484.760.276.590	37.500.000.000	1.000.000.000	(674.410.421.751)	7.249.558.339
Rugi bersih tahun 2005					(32.572.107.360)	(32.572.107.360)
Tambahan Modal	37.500.000.000		(37.500.000.000)			-
Saldo per 31 Desember 2005	195.899.703.500	484.760.276.590	-	1.000.000.000	(706.982.529.111)	(25.322.549.021)
Rugi bersih tahun 2006					(38.596.507.778)	(38.596.507.778)
Saldo per 31 Desember 2006	195.899.703.500	484.760.276.590	-	1.000.000.000	(745.579.036.889)	(63.919.056.799)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pendapatan jasa	15.041.926.951	27.024.377.381
Penerimaan bersih dari :		
Penghasilan bunga	3.540.814	9.063.668
Pencairan deposit pengemudi	18.180.000	145.467.252
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	3.434.659.849	568.590.000
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban langsung lainnya	(4.057.922.255)	(10.258.358.824)
Pembayaran bersih untuk :		
karyawan, usaha, pajak lainnya dan beban lain-lain	(13.014.000.754)	(13.180.443.272)
Beban bunga dan denda	-	(7.653.846.651)
Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi	1.426.384.605	(3.345.150.446)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan dan peremajaan aktiva tetap	-	(1.239.319.248)
Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva tetap non operasional	(467.071.369)	979.997.399
Penyertaan pada perusahaan asosiasi	(558.850.000)	-
Perolehan aktiva dalam penyelesaian	(12.234.101.407)	-
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.260.022.776)	(259.321.849)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(2.050.000.000)	(9.500.000.000)
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa	4.153.723.405	13.415.283
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(48.802.003)	(561.473.714)
Pembayaran hutang pembiayaan	6.835.430.402	(123.224.611)
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.574.804.828	-
Penerimaan wesel bayar	-	14.000.000.000
Kas Bersih yang diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	11.465.156.632	3.828.716.958
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(368.481.540)	224.244.663
Kas dan setara kas pada awal periode	1.353.988.848	1.129.744.185
Kas dan setara kas pada akhir periode	985.507.308	1.353.988.848

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 36 tanggal 29 Desember 2004 mengenai perubahan sebagian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 September 2000 tentang Penyelesaian Hutang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor C-00539 HT 01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan real estat.

Perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972.

b. Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perusahaan mengelola armada taksi dan bis dengan nama "Steady Safe". Perusahaan melakukan penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa ("WAS"), PT Luhursatria Dwiraya ("Luhur"), PT Citra Pancakabraja ("Citra"), PT Sonnypong Yatim ("SPY"), PT Sembada Permai Sejati ("SPS"), PT. Buana Metropolitan Taxi ("BMT"), dan PT Hasmuda Internusa ("Hasmuda") yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharma", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" dan "Rajawali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan keuangan konsolidasi tidak meliputi laporan keuangan perusahaan asosiasi.

Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	
					2006	2005
<u>Pemilikan Langsung</u>						
PT. Wahana Artha Sentosa	Taksi	Jakarta	1986	99,96 %	17.009	16.168
PT. Citra Pancakabraja	Taksi	Jakarta	1990	90,00 %	4.407	5.635
PT. Luhursatria Dwiraya	Taksi	Jakarta	1986	90,00 %	430	436
PT. Sonnypong Yatim	Taksi	Jakarta	1989	67,00 %	2.393	2.463
PT. Sembada Permai Sejati	Taksi	Jakarta	1995	60,00 %	4.289	4.641

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (*Lanjutan*)

b. Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (*lanjutan*)

Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	
					2006	2005
PT. Luhursatria Dwiraya	Taksi	Jakarta	1986	90,00 %	430	436
PT. Sonnypong Yatim	Taksi	Jakarta	1989	67,00 %	2.393	2.463
PT. Sembada Permai Sejati	Taksi	Jakarta	1995	60,00 %	4.289	4.641
PT. Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT	Jakarta	1993	99,99 %	12.345	12.345
Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan	Belanda	1997	100,00 %	1.430	1.430
PT. Infiniti Indosakti	Dermaga Penyeberangan	Jakarta	1995	51,00 %	36.489	40.318
PT. Volgren Indonesia	Kerjasama Operasi bus dengan Perum PPD	Jakarta	1987	70,00 %	-	-
PT. Infinity Indomarga	Transportasi umum dan Jasa	Jakarta	-	70,00 %	-	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						
PT. Buana Metropolitan	Taksi	Jakarta	1989	89,96 %	17.475	17.688
PT. Hasmuda Internusa	Taksi	Jakarta	1983	68,99 %	153	307
PT. Fajar Utama Semesta	Kerjasama operasi bus dengan Perum PPD	Jakarta	-	79,97 %	-	-
<u>Perusahaan Asosiasi</u>						
PT. Jakarta Ekspres Trans	Pengoperasian Busway Koridor I	Jakarta	2004	14,74 %	1.000	1.000
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi busway Koridor 2 & 3	Jakarta	2006	23,80 %	250	-
PT. Jakarta Mega Trans	Kerjasama operasi busway Koridor & 7	Jakarta	2006	19,05 %	1.000	-
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama operasi busway Koridor 4 & 6	Jakarta	2006	41,18 %	750	-

PT. Mastrans Swadarma ("Mastran") dan PT Volgren Indonesia ("Vogren") telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan SPS dan Hasmuda pada tahun 1999. SPY menghentikan kegiatannya pada tahun 2002.

Hingga tanggal 31 Desember 2006, PT Infiniti Indomarga dan PT Fajar Utamasemesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Pada tahun 2004, SPS dan SPY kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

b. Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (*lanjutan*)

Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung dalam PT Steady Safe Tbk grup yang masih melakukan kegiatan operasi secara komersial per 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

1. PT. Steady Safe Tbk (Induk Perusahaan)
2. PT. Wahana Artha Sentosa
3. PT. Citra Pancakabraja
4. PT. Sembada Permai Sejati
5. PT. Luhursatria Dwiraya
6. PT. Infiniti Indosakti
7. PT. Sonnypong Yatim
8. PT. Buana Metropolitan Taksi

Seluruh Perusahaan Asosiasi masih melakukan kegiatan komersial per 31 Desember 2006.

Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi berdomisili di Jakarta, kecuali Steady Safe Finance B.V. yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, dengan Pool-pool kendaraan taksi dan bus tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan dermaga penyeberangan berlokasi di dermaga Merak-Bakauheni. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perusahaan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari seluruh jumlah sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per sahamnya. Akibatnya, jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perusahaan membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut:

Tahun	Saham Bonus	Deviden Saham	Jumlah
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
Jumlah	74.340.000	21.499.600	95.839.600

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (*lanjutan*)

Pada tahun 2004, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 75.000.000 saham.

Dengan demikian, pada tahun 2006 dan 2005, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan adalah masing-masing 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Soedibyo	Soedibyo
Wakil Komisaris Utama	: Haji Saleh Muis	Haji Saleh Muis
Komisaris	: H. Suharso Monoarfa Ir. Jopie Widjaja	H. Suharso Monoarfa Drs. Bistok Hutasoit
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Agoes Soegiarto	Ir. Jopie Widjaja
Wakil Direktur Utama	: Alexander Johan Widjaja	Agoes Soegiarto
Direktur	: Sri Pudjati June Robintang Tambunan	Sri Pudjati June Robintang Tambunan

Gaji dan tunjangan kesejahteraan lainnya yang diterima oleh komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar Rp 666 juta pada tahun 2006 dan Rp 666 juta pada tahun 2005. Pegawai tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar 510 orang dan 746 orang masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 (tidak diaudit).

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan bagi Perusahaan transportasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih/nilai pasar, penyertaan saham tertentu dicatat dengan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya (*fair value*). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan konsep akrual (*accrual basis*). kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti yang disebut dalam Catatan 1b. Seluruh saldo akun dan transaksi material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 50% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih Anak Perusahaan, proporsional dengan persentase kepemilikan Perusahaan.

Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan Anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perseroan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
2. Perseroan asosiasi (*associated company*);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perseroan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perseroan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan
5. Perseroan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perseroan tersebut ini mencakup Perseroan-Perseroan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perseroan pelapor dan Perseroan-Perseroan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan pelapor.

f. Persediaan

Persediaan yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan kendaraan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersihnya yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)".

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk membawa nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

g. Aktiva Tetap

Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan dengan biaya perolehannya atau jumlah yang dinilai kembali setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan sebagai berikut ini:

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

g. Aktiva Tetap (*lanjutan*)

Aktiva Tetap	Masa Manfaat (Tahun)
Prasarana	5
Bangunan	20
Kendaraan Taksi dan Bus	5
Peremajaan Taksi dan Bus	3
Kendaraan Kantor	5
Inventaris Kantor	3 – 5
Peralatan Bengkel	5

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa (*residual value*) sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak diamortisasi.

Aktiva Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria berikut ini:

- Memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewa guna usaha serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva tetap sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) dinyatakan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aktiva yang dibeli (lihat kebijakan akuntansi untuk aktiva tetap pemilikan langsung).

Kewajiban sewa guna usaha dinyatakan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aktiva Tetap (lanjutan)

Aktiva Dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan. Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai aktiva tetap non-operasional.

Jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aktiva diestimasi pada saat terjadinya kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan kembali. Penurunan nilai aktiva ini diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aktiva".

h. Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi

Aktiva dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Anak perusahaan yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditanggungkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa dua puluh (20) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

i. Aktiva Tetap Non-Operasional

Aktiva tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aktiva tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai aktiva tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi.

Pendapatan jasa dermaga penyeberangan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan bagian pendapatan yang merupakan hak dari PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (Catatan 30).

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (*lanjutan*)

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp 9.020 untuk USD 1,- sedangkan kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah Rp 9.830 untuk USD 1,- berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli uang kertas asing yang ditetapkan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

l. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Restrukturisasi Hutang

Berdasarkan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan jumlah pembayaran kas masa depan, termasuk untuk bunga maupun pokok hutang dalam persyaratan hutang yang baru. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi bersih konsolidasi pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Informasi Segmen

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut 3 usaha dan geografis, yaitu :

<u>Segmen Usaha</u>	<u>Segmen Geografis</u>
- Transportasi darat	- Jakarta
- Jasa sandar	- Merak
- Pembiayaan	- Belanda

Setiap segmen usaha menyajikan pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva sesuai dengan PSAK No. 5, mengenai "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".

o. Beban Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penghitungan proyeksi unit kredit ("*Projected Unit Credit*"). Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak.

p. Simpanan Jaminan

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sejumlah 391.799.407 saham pada tahun 2006 dan tahun 2005.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan mempertimbangkan dampak dilusi dari semua efek berpotensi saham biasa yaitu sejumlah 481.308.557 lembar pada tahun 2006 dan tahun 2005.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

3. KAS DAN BANK

	2006	2005
Kas	20.243.555	239.525.750
Bank		-
- Rekening Rupiah		-
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	686.714.113	680.755.088
PT. Bank Lippo Tbk.	541.281	541.281
PT. Bank Central Asia Tbk.	124.152.920	140.159.098
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.	15.251.724	242.990.054
PT. Bank Mega Tbk.	51.515.140	-
Bank lainnya	58.447.369	17.547.908
- Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT. Bank Central Asia Tbk. (USD 2,487.69 pada 2006 dan USD 2,548 pada 2005)	22.438.964	25.043.793
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. (USD 687.61 pada 2006)	6.202.242	7.425.876
Jumlah	<u>985.507.308</u>	<u>1.353.988.848</u>

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi (Catatan 30).

Suku bunga deposito adalah sebesar 6% per tahun, untuk tahun 2006 dan tahun 2005.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan PT Inifiniti Indosakti (Indosakti) kepada PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP") yang merupakan bagian pendapatan Indosakti dari pengoperasian dermaga oleh ASDP (Catatan 30). Selain itu, tagihan-tagihan yang timbul dari jasa pemakaian taksi oleh pelanggan yang menggunakan "*credit slip*" dengan jangka waktu pembayaran 2 bulan juga tercermin dalam akun ini.

Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan, seluruh piutang usaha dapat tertagih.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PENGEMUDI

Piutang pengemudi merupakan tagihan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Analisa umur piutang pengemudi adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2006	2005
1 - 30 hari	202.950.634	198.255.727
31 - 60 hari	105.707.726	105.713.137
61 - 90 hari	82.344.026	88.897.679
Lebih dari 90 hari	11.621.802.438	11.090.953.187
Jumlah	12.012.804.824	11.483.819.730
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(11.621.802.438)	(11.146.909.989)
Piutang pengemudi – bersih	<u>391.002.386</u>	<u>336.909.741</u>

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal	11.146.909.989	10.273.699.255
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	474.892.449	873.210.730
	<u>11.621.802.438</u>	<u>11.146.909.985</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk kendaraan taksi dan bus.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan penyisihan sebesar 50% dari saldo persediaan per 31 Desember 2006.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang biasa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e di bawah.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi yang disebutkan di atas, disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" atau "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

Hutang hubungan istimewa terdiri dari:

	2006	2005
Indra Usmansyah Bakrie	17.721.233.171	17.721.233.171
PT Mitraguna Tribakti	9.492.590.665	9.492.590.665
PT Infiniti Wahana	10.831.901.755	6.680.678.350
Jumlah	38.045.725.591	33.894.502.186

Persentase saldo hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar 17% dan 2005 sebesar 15,8%.

- b. Perusahaan memiliki piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT Zebra Nusantara Tbk sebesar Rp 208.050.000 yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bus dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002.
- c. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

	2006	2005
PT Fajar Utamasemesta	6.068.000.000	6.068.000.000
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sonnypong Yatim	1.650.000.000	1.650.000.000
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)
Nilai Bersih	-	-

Sejak tahun 2003 perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

- d. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji. Pinjaman ini disajikan sebagai "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasi.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- e. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
Indra Usmanyah Bakrie	Pemegang saham dan Komisaris salah satu Anak Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya
PT. Mitraguna Tribakti	Anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga
PT. Infiniti Wahana	Pemegang Saham Perusahaan	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya
PT. Zebra Nusantara Tbk	Pemegang Saham sama dengan Pemegang Saham Perusahaan	Penyewaan bus
PT. Infiniti Indonusantara	Perusahaan Asosiasi	Pemberian aktiva untuk jaminan hutang bank Perusahaan
PT. Jakarta Ekspres Trans	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan	Kerjasama pengoperasian Busway
PT. Trans Batavia	Anggota komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan	Penyerahan aktiva bus Perusahaan untuk pengoperasian Busway
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi, anggota direksi sama dengan Direksi Perusahaan	-
PT. Jakarta Mega Trans	Anggota komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan	-

9. AKTIVA TETAP

	31 Desember 2006			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.603.544.303	-	-	15.603.544.303
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615
Kendaraan taksi dan bus	177.858.969.758	-	-	177.858.969.758
Kendaraan kantor	4.322.191.137	-	330.000.000	3.992.191.137
Perabot dan peralatan kantor	4.066.717.821	28.200.000	-	4.094.917.821
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan kantor	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000
Aktiva Dalam Penyelesaian				
Kendaraan bus	-	12.234.101.407	-	12.234.101.407
	<u>214.288.617.508</u>	<u>12.262.301.407</u>	<u>330.000.000</u>	<u>226.220.918.915</u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

9. **AKTIVA TETAP** *(lanjutan)*

	31 Desember 2006			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung				
Prasarana	2.776.465.176	91.125.669	-	2.867.590.845
Bangunan	2.484.468.968	289.544.939	-	2.774.013.907
Kendaraan taksi dan bus	98.472.541.862	10.896.088.038	-	109.368.629.900
Kendaraan kantor	2.641.515.344	64.890.000	95.700.000	2.610.705.344
Perabot dan peralatan kantor	3.602.267.671	53.988.172	-	3.656.255.843
Peralatan bengkel	912.285.394	5.537.430	-	917.822.824
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan kantor	528.000.000	192.000.000	-	720.000.000
	<u>111.417.544.415</u>	<u>11.593.174.248</u>	<u>95.700.000</u>	<u>122.915.018.663</u>
Nilai Buku	<u>102.871.073.093</u>			<u>103.305.900.252</u>
	31 Desember 2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ peremajaan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.603.544.303	-	-	15.603.544.303
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615
Kendaraan taksi dan bus	177.875.872.723	150.264.876	167.167.841	177.858.969.758
Kendaraan kantor	4.322.191.137	-	-	4.322.191.137
Perabot dan peralatan kantor	4.066.142.821	575.000	-	4.066.717.821
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan kantor	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000
	<u>214.304.945.473</u>	<u>150.839.876</u>	<u>167.167.841</u>	<u>214.288.617.508</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung				
Prasarana	2.643.433.554	133.031.622	-	2.776.465.176
Bangunan	2.194.924.031	289.544.937	-	2.484.468.968
Kendaraan taksi dan bus	86.920.482.225	11.671.478.257	119.418.620	98.472.541.862
Kendaraan kantor	2.681.452.652	64.758.103	104.695.411	2.641.515.344
Perabot dan peralatan kantor	3.382.036.784	220.230.887	-	3.602.267.671
Peralatan bengkel	906.743.689	5.541.705	-	912.285.394
Aktiva Sewa Guna Usaha				
Kendaraan kantor	336.000.000	192.000.000	-	528.000.000
	<u>99.065.072.935</u>	<u>12.576.585.511</u>	<u>224.114.031</u>	<u>111.417.544.415</u>
Nilai Buku	<u>115.239.872.538</u>			<u>102.871.073.093</u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

9. AKTIVA TETAP *(lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, sebagian sertifikat kepemilikan tanah masih atas nama pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sedang dalam proses pemindahan menjadi nama Perusahaan dan Anak perusahaan. Tanah termasuk hak atas tanah dengan Hak Guna Bangunan akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 hingga tahun 2028 dan dapat diperpanjang.

Aktiva dalam penyelesaian pada 31 Desember 2006 merupakan 11 unit merk Daewoo yang masih dalam proses perakitan dan pengurusan perijinan kepemilikan. Aktiva kendaraan tersebut direncanakan untuk dioperasikan melalui kerjasama operasi dengan PT. Jakarta Trans Batavia (*Busway*).

Aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, pinjaman jangka pendek, hutang pembiayaan, hutang bank jangka panjang dan hutang sewa guna usaha (Catatan 13, 14, 18, 19 dan 20). Pembebanan penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

	2006	2005
Beban langsung	11.282.425.070	12.061.583.504
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	310.749.178	290.887.976
	<u>11.593.174.248</u>	<u>12.352.471.480</u>

Bangunan, kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali.

10. AKTIVA DALAM RANGKA KERJASAMA OPERASI

Akun ini merupakan nilai dari dua dermaga penyeberangan yang dioperasikan melalui Kerja Sama Operasi (KSO) oleh PT Infiniti Indosakti dan PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP"). Kedua dermaga tersebut berada di pelabuhan Merak dan Bakauheni (Catatan 30). Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Harga perolehan dermaga	57.405.160.358	57.405.160.358
Dikurangi akumulasi amortisasi	(21.654.621.555)	(19.358.415.099)
	<u>35.750.538.803</u>	<u>38.046.745.259</u>

Nilai amortisasi yang dibebankan pada beban langsung adalah sebesar Rp 2.296.206.456 untuk tahun 2006 dan 2005.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva dalam rangka kerjasama operasi tidak dapat diperoleh kembali.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

11. AKTIVA TETAP NON-OPERASIONAL

Akun ini merupakan aktiva anak perusahaan yang tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari :

	2006	2005
Kendaraan taksi	752.518.405	752.518.405
Peralatan kantor	28.631.533	28.631.533
Peralatan bengkel	24.296.080	24.296.080
Prasarana	5.520.000	5.520.000
	810.966.018	810.966.018
Penyisihan	(405.483.009)	-
Nilai bersih	405.483.009	810.966.018

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, per 31 Desember 2006 manajemen telah melakukan penyisihan sebesar 50% dari nilai tercatat.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang pembelian suku cadang dan lainnya yang digunakan dalam operasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang terdiri dari:

	2006	2005
PT Sinar Harapan	600.000.000	1.225.000.000
PT Dharma Karya Corp	415.488.570	850.000.000
PD Abadi Jaya (Terus Abadi)	154.665.000	505.326.350
PD Prima Artha Mandiri	348.731.016	348.730.958
PD Bara Suke Jaya	147.092.112	266.951.450
Koperasi Karya Mandiri	140.901.850	124.469.850
PD Buana Motorindo	211.650.101	110.270.794
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	4.996.291.786	4.652.249.155
	7.014.820.435	8.082.998.557

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

13. HUTANG BANK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Artha Graha ("BAG") yang terdiri atas :

	2006	2005
<i>Revolving Loan</i>	3.861.884.580	3.861.884.580
<i>Outstanding Over Draft</i>	7.771.050.619	2.737.465.188
Jumlah	<u>11.632.935.199</u>	<u>6.599.349.768</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dari BAG tanggal 2 Januari 2004 sebesar Rp 7.500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2005.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah atas nama Ir. Jopie Widjaja, direktur utama Perusahaan, 4 bidang tanah atas nama PT Infinity Indonusantara.

Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan fidusia 125 unit taksi milik Perusahaan dan Anak perusahaan Citra, SPS dan WAS serta jaminan pribadi dari Ir. Jopie Widjaja.

Berdasarkan Addendum perjanjian pinjaman dengan BAG tanggal 5 Februari 2004, fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dialihkan menjadi fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar Rp 4.500.000.000 dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya dan pinjaman tetap II (*fixed loan II*) sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman tetap II ini disajikan sebagai bagian dari hutang bank jangka panjang (Catatan19).

14. HUTANG RESTRUKTURISASI

Perusahaan mengambil alih hutang Anak Perusahaan WAS ke Dayspring Ventures Inc. ("Dayspring") berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

Perusahaan akan melunasi pinjaman WAS kepada Dayspring dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

- Sebesar Rp 37.500.000.000 dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- Sebesar Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perusahaan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada saat hutang jangka panjang jatuh tempo.

Saldo hutang jangka panjang dan bunga pada tanggal 31 Desember 2006 sehubungan dengan restrukturisasi sebesar US\$ 4.100.000 dan US\$ 861.000 atau setara dengan Rp 44.748.220.000 dan pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar US\$ 4.100.000 dan US\$ 717.500 atau setara dengan Rp 47.356.025.000 disajikan sebagai "Hutang Restrukturisasi" dalam neraca konsolidasi.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

15. WESEL BAYAR

Per 31 Desember 2006 dan 2005 perusahaan mempunyai hutang dalam bentuk wesel bayar atas unjuk kepada pihak ketiga sebesar Rp 12.000.000.000, dan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT Infinity Wahana) sebesar Rp14.000.000.000. Hutang wesel bayar kepada Infiniti Wahana tersebut jatuh tempo antara tanggal 1 Juli 2005 sampai dengan 1 November 2005.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2006	2005
Beban karyawan	1.186.408.900	1.866.341.235
Bunga dan denda	258.500.000	1.017.971.800
Lain-lain	373.100.335	362.552.341
	<u>1.818.009.235</u>	<u>3.246.865.376</u>

17. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2006	2005
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	274.017.085	121.304.881
Pasal 21	1.412.840.265	1.385.974.185
Pasal 23	8.324.617.261	10.390.617.500
Pasal 25/29	7.520.826.258	7.520.826.258
Pasal 26	18.068.482.334	18.050.182.334
Denda pajak	12.583.357.176	12.723.654.537
	<u>48.184.140.379</u>	<u>50.192.559.695</u>

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Kep-81/WPJ.06/BD.06/2006 Tanggal 1 Februari 2006, tentang Keberatan Wajib Pajak Atas SKPKB PPh Pasal 23 WAS mendapatkan pengurangan hutang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 No.00026/203/03/021/04 Tanggal 10 November 2004 sebesar 2.076.650.731 yang terdiri dari Pokok Pajak Rp 1.759.873.500 dan Sanksi Administrasi Rp 316.777.231. Pengurangan tersebut disajikan sebagai "Keuntungan Penghapusan Hutang Pajak" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2006, CITRA menerima SKPKB Nomor 00003/201/09/076/06 tanggal 12 Oktober 2006 atas Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 29.337.420 atas tahun pajak 1999. SKPKB tersebut telah dicatat menambah hutang pajak pada tahun 2006 dan disajikan dalam akun "Penyisihan Tambahan Pembayaran dan Denda Pajak".

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (*lanjutan*)

a. Hutang Pajak (*lanjutan*)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: Kep-25/PJ.44/ 2005 tanggal 1 November 2005, tentang Peninjauan Kembali Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-1328/PJ.44/2004 tanggal 7 September 2004 Perusahaan mendapatkan pengurangan hutang pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 No.00065/204/97/054/99 sebesar Rp 10.363.864.685 yang terdiri dari pokok pajak Rp 7.671.017.580 dan denda Rp 2.692.847.105. Pengurangan tersebut disajikan sebagai "Penghapusan Hutang Pajak" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain.

b. Taksiran Rugi Fiskal

	2006	2005
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	(12.025.309.854)	(9.954.629.604)
Rugi sebelum beban pajak Anak perusahaan	4.509.818.154	8.256.071.166
Laba (rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	(7.515.491.700)	(1.698.558.438)
<u>Beda tetap</u>		
Beban tidak dapat dikurangkan	(3.549.662.008)	263.990.416
Penghasilan bukan objek pajak	-	(6.816.767)
	(3.549.662.008)	257.173.649
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aktiva tetap	(949.630.337)	(174.886.614)
Beban imbalan kerja karyawan	(762.855.146)	438.462.817
Transaksi sewa guna usaha	143.197.997	(365.780.697)
Penyisihan piutang	150.473.624	-
Penyisihan persediaan usang	676.878.089	-
	(741.935.773)	(102.204.494)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(11.807.089.481)	(1.543.589.282)
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya		
Tahun 2005	(1.543.589.282)	-
Tahun 2002	-	(596.665.236.377)
Penyisihan rugi fiskal tidak terpulihkan	572.304.073.393	474.859.421.459
Saldo taksiran rugi fiskal akhir tahun	558.953.394.630	(123.349.404.200)

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (*lanjutan*)

c. Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan

	2006	2005
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%) <u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	25.691.268.736	22.822.207.792
Transaksi sewa guna usaha	(42.959.399)	109.734.209
Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	284.889.101	52.465.984
Beban imbalan kerja karyawan	228.856.544	(131.538.845)
Penyisihan piutang	(45.142.087)	-
Penyisihan persediaan usang	(203.063.427)	-
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>25.913.849.468</u>	<u>22.852.869.140</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	1.243.427.543	1.397.246.590
Beban imbalan kerja karyawan	(12.971.852)	(84.596.162)
Penyisihan piutang	(130.147.320)	(261.963.220)
Penyisihan aktiva non operasional	(75.642.000)	-
Kompensasi rugi fiskal	(17.743.173)	(1.248.733.785)
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>1.006.923.198</u>	<u>(198.046.577)</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan – bersih	<u><u>26.920.772.666</u></u>	<u><u>22.654.822.563</u></u>

d. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan <u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	11.313.552.523	37.004.821.260
Penyertaan saham	4.792.770.949	4.792.770.949
Penyisihan piutang	2.153.733.509	2.108.591.422
Penyisihan persediaan usang	203.063.427	-
Uang muka penyertaan saham	1.095.000.000	1.095.000.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	133.822.387	362.678.931
	<u>19.691.942.795</u>	<u>45.363.862.562</u>
<u>Anak perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	2.700.615.824	3.949.349.009
Penyertaan saham	816.099.172	-
Uang muka penyertaan saham	1.820.400.000	1.820.400.000
Penyisihan piutang	1.195.072.767	828.790.267
Penyisihan imbalan kerja karyawan	240.689.396	196.837.701
Penyisihan aktiva non operasional	75.642.000	-
Lain-lain	8.706.000	8.706.000
	<u>6.857.225.159</u>	<u>6.804.082.977</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u><u>26.549.167.954</u></u>	<u><u>52.167.945.539</u></u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

17. PERPAJAKAN (*lanjutan*)

b. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

	2006	2005
Kewajiban pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Penyusutan Aktiva tetap	(10.586.182.416)	(10.301.293.315)
Transaksi sewa guna usaha	(175.029.787)	(217.989.186)
	<u>(10.761.212.203)</u>	<u>(10.519.282.501)</u>
<u>Anak perusahaan</u>		
Penyusutan Aktiva tetap	(4.690.194.742)	(3.630.129.364)
Beban ditangguhkan	(668.250)	(668.250)
	<u>(4.690.862.992)</u>	<u>(3.630.797.614)</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	(15.452.075.195)	(14.150.080.115)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan – bersih	<u>11.097.092.759</u>	<u>38.017.865.424</u>

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aktiva dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aktiva pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aktiva pajak tangguhan dipulihkan.

18. HUTANG PEMBIAYAAN

	2006	2005
PT. Astrido Pasific Finance	8.755.473.400	9.037.207.260
PT. Cahya Prima Persada	874.500.000	874.500.000S
PT. Sinar Mas Multifinance	-	287.593.745
PT. Emperor Finance Indonesia	8.186.184.610	-
Jumlah	<u>17.816.158.010</u>	<u>10.199.301.005</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.010.862.571
Hutang pembiayaan jangka panjang – bersih	<u>17.816.158.010</u>	<u>6.188.438.434</u>

Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance

Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance (Astrido) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT atas pembelian 60 unit taksi baru dan dikenakan bunga efektif per tahun sebesar 24% per tahun. Hutang ini dijamin dengan pemindahan hak secara fidusia atas 60 unit taksi tersebut (Catatan 9) dan dibayar dengan cicilan bulanan yang akan berakhir pada tanggal yang berbeda-beda antara 19 Juni 2005 hingga 20 Mei 2006.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

18. HUTANG PEMBIAYAAN *(lanjutan)*

Hutang kepada PT Astrido Pasific Finance *(lanjutan)*

Perusahaan dan Anak perusahaan (BMT, Citra dan SPY) pada Tahun 2004 mendapat tambahan pinjaman dari Astrido untuk pembiayaan 100 unit armada taksi baru dengan nama "Metropolitan". Pinjaman ini dijamin dengan pemindahan secara fidusia atas 100 unit taksi tersebut dan dibayar dengan cicilan bulanan yang akan berakhir pada tanggal 10 Juli 2007.

Pada bulan Januari 2005 dan Juli 2005 Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Astrido sepakat untuk mengubah jadwal dan jumlah cicilan bulanan. Angsuran 10 unit taksi Rp 40.378.000 berakhir 20 Mei 2006, angsuran 50 unit taksi digabung menjadi Rp111.063.500 yang berakhir pada 20 Juni 2007 dan angsuran 100 unit taksi menjadi Rp 325.550.000 berakhir 18 Agustus 2007.

Sejak akhir 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan sudah tidak melakukan angsuran atas pembiayaan PT Astrido Pasific Finance. Pada tahun 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan penyelesaian hutangnya melalui *asset settlement*.

Sesuai dengan akta Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kredit No 102 tanggal 22-12-2006 yang dibuat dihadapan notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., mengenai penyelesaian hutang pembiayaan Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada PT Astrido Pasific Finance, disepakati atas hutang pembiayaan sebesar Rp 8.755.473.400 yang terdiri atas tunggakan pokok sebesar Rp 7.600.159.390 dan tunggakan bunga sebesar Rp 1.155.314.010 akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak atas tanah-tanah milik Anak Perusahaan PT. Sembada Paktajaya yang berlokasi :

- Kedaung Kaliangke, HGB No. 220 seluas 79 m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 259 seluas 3.003m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 260 seluas 2.002m2
- Kedaung Kaliangke, HGB No. 263 seluas 887 m2

Pelaksanaan pengalihan tanah-tanah tersebut dinyatakan efektif apabila dipenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Persetujuan pemegang saham Perusahaan atas pengalihan hak atas tanah kepada PT Astrido Pasific Finance selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2007
- Penandatanganan Akta Jual Beli dari PT Sembada Pakta Jaya kepada PT Astrido Pasifik Finance
- Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan kuasa jual dari Perusahaan kepada PT Astrido Pasifik Finance

Hutang kepada PT Cahya Prima Persada

Hutang kepada PT Cahya Prima Persada (CPP) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT pada tahun 2003 untuk tambahan pembiayaan atas pembelian 100 unit taksi (Catatan 19) yang dilunasi secara cicilan bulanan hingga tanggal 15 Januari 2005. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan bangunan milik PT Infiniti Indonusantara, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

18. HUTANG PEMBIAYAAN (*lanjutan*)

Hutang kepada PT Sinar Mas Multifinance

Hutang ke PT Sinar Mas Multifinance merupakan pinjaman untuk pembiayaan kendaraan kantor Perusahaan. Pada tahun 2006 Perusahaan tidak meneruskan kontrak pembiayaan kendaraan kantor tersebut.

Hutang kepada PT. Emperor Finance Indonesia

Hutang kepada Emperor Finance merupakan hutang atas penggunaan fasilitas L/C Impor senilai Usd 901.066 yang diterbitkan PT. Bank Pan Indonesia dalam rangka pembiayaan 11 unit aktiva bus yang akan digunakan untuk pengoperasian *busway* melalui kerjasama operasi dengan PT. Trans Batavia.

Atas hutang pembiayaan tersebut, Perusahaan dikenakan bunga sebesar 2% per bulan atas margin deposit 10%. (lihat catatan 30.h)

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak perusahaan dari:

	2006	2005
PT. Bank Artha Graha		
Fix Loan I	13.333.335.000	13.333.335.000
Fix Loan II	2.800.000.000	2.800.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.094.333.333
Jumlah	<u>16.133.335.000</u>	<u>21.227.668.333</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>16.133.335.000</u>	<u>13.481.835.000</u>
Hutang pembiayaan jangka panjang – bersih	<u>-</u>	<u>7.745.833.333</u>

Hutang kepada Bank Artha Graha

Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan*) dari PT Bank Artha Graha ("BAG") sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pengadaan 125 unit kendaraan taksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, berjangka waktu 4 tahun dengan masa tenggang (*grace period*) selama 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2008. Fasilitas pinjaman tetap ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas *fixed loan* II dan fasilitas *revolving loan* (Catatan 13).

Fasilitas *fix loan* II merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari BAG dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, berjangka waktu selama 3 bulan dengan masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan dilunasi dengan cara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Februari 2007. Jaminan untuk fasilitas ini ditambah dengan 40 unit bus Perusahaan (Catatan 9).

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Hutang kepada Bank Artha Graha (*lanjutan*)

Berdasarkan surat dari BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa total kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada BAG per tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168 dengan rincian sebagai berikut :

	Rp
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Tunggakan Bunga	1.594.035.853
Tunggakan Provisi	153.750.000
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000
Jumlah	<u>33.707.587.168</u>

Namun demikian Perusahaan melalui Surat No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 tanggal 1 November 2006 telah mengajukan keberatan atas perhitungan saldo hutang kepada BAG tersebut di atas. Keberatan dimaksud atas :

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masih menghitung *outstanding overdraft* bukan dengan tingkat bunga pasar tetapi dengan tingkat suku bunga 60 %.
- Tunggakan bunga sebesar Rp 1.594.035.853 telah tercatat dalam jumlah *outstanding overdraft*.
- Tunggakan biaya asuransi, notaris, dan lainnya bukan merupakan tanggungan PT Steady Safe Tbk.

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas saldo hutang kepada BAG sesuai dengan surat BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06. Saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang diakui Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2006 adalah :

	Rp
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Jumlah	<u>27.766.270.199</u>

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Per 31 Desember 2006, perusahaan dalam proses penyelesaian kewajiban ini melalui *asset settlement* atas tanah yang diagunkan yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua, Cakung, Jakarta Utara seluas 22.868,95 m2.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG *(lanjutan)*

Hutang kepada Bank BCA

Hutang bank kepada PT. Bank Central Asia Tbk. (BCA) merupakan fasilitas kredit investasi yang diperoleh anak perusahaan BMT untuk modal kerja dan pembelian 100 unit taksi (Catatan 18). Pinjaman ini dibayar secara bertahap dengan cicilan bulanan hingga tanggal 23 September 2007. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun dan dijamin dengan 100 unit taksi tersebut. (Catatan 9)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Utang Nomor 2274/PPK/WXII/2006 tanggal 22 Desember 2006 antara BMT dengan PT. Bank Central Asia Tbk. BMT dan BCA telah sepakat untuk mengadakan perjanjian sebagai berikut :

- BCA dan BMT setuju bahwa BMT akan membayar kepada BCA secara tunai dan sekaligus uang sejumlah Rp 2.050.000.000 pada tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan dengan diterimanya pembayaran sejumlah tersebut diatas maka BCA akan menghapuskan seluruh bunga dan denda yang tertunggak sehingga dengan demikian hutang BMT kepada BCA berdasarkan perjanjian kredit menjadi lunas.
- Dengan lunasnya hutang BMT kepada BCA maka segala hak agunan yang dimiliki oleh BCA atas agunan menjadi gugur dan agunan akan dikembalikan kepada BMT.

Per 31 Desember 2006 perusahaan telah melunasi hutang ini melalui setoran tunai masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 50.000.000. Berdasarkan hal tersebut, maka hutang perusahaan kepada bank BCA telah dinyatakan lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan membukukan keuntungan atas penyelesaian hutang tersebut sebagai berikut:

	Rp
Saldo buku hutang BCA :	
- Pokok	5.094.333.333
- Bunga	1.470.990.543
- Denda	305.031.652
- Blokir BPKB	7.500.000
	<u>6.877.855.528</u>
Jumlah penyelesaian yang disepakati	2.050.000.000
Keuntungan atas restrukturisasi hutang	<u><u>4.827.855.528</u></u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Jangka pendek	49.674.360	48.802.003
Jangka panjang	-	49.674.360
Jumlah	49.674.360	98.476.363
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.674.360)	(98.476.363)
Hutang sewa guna usaha - jangka panjang	-	-

Hutang sewa guna usaha merupakan hutang Perusahaan kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas pembelian 1 unit kendaraan kantor dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,39%. Hutang ini dibayar secara cicilan bulanan hingga bulan Januari 2006 dan dijamin dengan kendaraan kantor tersebut (Catatan 9).

21. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan hak dari pemegang saham minoritas atas kepemilikan pada Anak perusahaan sebagai berikut:

	Hak Minoritas atas	
	Aktiva Bersih Anak Perusahaan	Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan
<u>Tahun 2006</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	350.882.633	(73.430.870)
PT. Sembada Permai Sejati	715.995.183	(276.143.871)
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	1.078.927.816	(349.574.741)
<u>Tahun 2005</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	424.313.503	(46.100.613)
PT. Sembada Permai Sejati	992.139.054	8.755.806
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	1.428.502.557	(37.344.807)

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dengan nilai nominal Rp 500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Infiniti Wahana	177.269.609	45,24%	88.634.804.500
PT Bapindo Bumi Sekuritas	64.432.500	16,45%	32.216.250.000
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500
PT Infiniti Finance	2.741	0,00%	1.370.500
Komisaris, direksi dan pihak keluarga :			
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000
Lanny Himawan, S.H.	181.220	0,06%	90.610.000
H. Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.500
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	72.558.523	18,52%	36.279.261.500
Jumlah	391.799.407	100,00%	195.899.703.500

Pemegang Saham	2005		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Infiniti Wahana	177.294.609	45,25%	88.647.304.500
PT Bapindo Bumi Sekuritas	63.302.500	16,16%	31.651.250.000
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.764.915	0,56%	882.457.500
PT Infiniti Finance	2.741	0,00%	1.370.500
Komisaris, direksi dan pihak keluarga :			
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000
Lanny Himawan, S.H.	181.220	0,06%	90.610.000
H. Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.500
Masyarakat lainnya (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	73.675.139	18,52%	36.837.569.500
Jumlah	391.799.407	100,00%	195.899.703.500

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

22. MODAL SAHAM *(lanjutan)*

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500 menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan (eks hutang anak perusahaan PT WAS) kepada Dayspring sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 atau sebesar Rp. 37.500.000.000 (lihat catatan 14).

Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan laporan C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Jumlah modal disetor perseroan per 31 Desember 2006 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perusahaan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996 dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu.

	Rp
1994 - Penawaran umum kepada publik	30.290.000.000
1995 - Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)
- Dividen saham	8.142.000.000
1996 - Dividen saham	14.419.600.000
1997 - Dividen saham	11.474.320.000
2002 - Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590
Jumlah	<u>484.760.276.590</u>

24. PENDAPATAN BERSIH

	2006	2005
Operasi kendaraan taksi	3.577.713.111	12.916.105.756
Operasi kendaraan bus	10.529.770.653	13.048.953.979
Dermaga penyeberangan	1.031.768.409	1.021.821.510
Iklan	503.500.000	1.050.000.000
	<u>15.642.752.173</u>	<u>28.036.881.245</u>
Dikurangi potongan yang merupakan hak pengemudi	(103.102.253)	(708.738.125)
Bagian pendapatan ASDP (Catatan 30)	(58.401.985)	(65.222.650)
Pendapatan – Bersih	<u>15.481.247.935</u>	<u>27.262.920.470</u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2006	2005
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.256.532.547	10.192.890.315
Listrik, air dan telepon	745.543.291	996.133.310
Perjalanan dinas	393.923.951	474.720.837
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	511.745.900	720.450.020
Honorarium tenaga ahli	192.989.665	367.400.000
Penyusutan (Catatan 9)	983.920.546	290.887.976
Sewa	231.396.552	288.196.671
Perbaikan dan pemeliharaan	114.527.239	107.243.075
Perlengkapan kantor	102.828.705	175.241.876
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	474.892.449	873.210.734
Jamuan dan sumbangan	351.498.069	264.527.751
Lain-lain	902.103.473	877.883.737
Jumlah	<u>14.261.902.387</u>	<u>15.628.786.302</u>

26. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Laba (rugi) selisih kurs - bersih berasal dari :

	2006	2005
Hutang restrukturisasi	3.952.834.934	(2.600.663.989)
Lain-lain	3.728.783	-
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	<u>3.956.563.717</u>	<u>(2.600.663.989)</u>

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas hutang dalam mata uang asing.

27. BEBAN BUNGA

Beban bunga terdiri dari:

	2006	2005
Hutang bank dan pinjaman jangka pendek	6.738.226.750	5.386.448.323
Hutang pembiayaan	1.050.791.527	2.838.588.899
Hutang surat berharga	90.000.000	243.750.000
Jumlah	<u>7.879.018.277</u>	<u>8.468.787.222</u>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

28. PENYISIHAN TAMBAHAN PEMBAYARAN DAN DENDA PAJAK

Penyisihan tambahan pembayaran dan denda pajak untuk Perusahaan dan Anak perusahaan sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

2006							
Tahun Fiskal	Pajak Penghasilan					Pajak Pertambahan Nilai	Jumlah
	Pasal 21	Pasal 23	Pasal 26	Pasal 29	Pasal 4 (2) Final		
1999	29.337.420	-	-	-	-	2.600.000	31.937.420

2005							
Tahun Fiskal	Pajak Penghasilan					Pajak Pertambahan Nilai	Jumlah
	Pasal 21	Pasal 23	Pasal 26	Badan	Pasal 4 (2) Final		
2003	397.697	2.079.844.118	-	-	3.423.704	-	2.083.665.519

29. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya No. 245/UUK13/BDA/III/07 tanggal 30 Maret 2007, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit Actuarial Cost*".

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 12 % per tahun
Tingkat kematian	: Tabel CSO 1980
Kenaikan gaji dan upah	: 3% per tahun
Umur pensiun normal	: 55 tahun

Berikut ini adalah rangkuman bagian-bagian dari beban imbalan kerja yang tercatat pada laporan laba rugi konsolidasi dan penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 :

a. Beban imbalan kerja

	2006	2005
Biaya jasa kini	193.150.988	433.162.374
Biaya bunga	269.609.362	238.699.942
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>non vested</i>	47.436.455	47.436.453
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	-	-
Keuntungan aktuarial yang diakui	1.549.096	1.151.253
Beban imbalan kerja - bersih	511.745.901	720.450.022

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

29. **IMBALAN KERJA KARYAWAN** *(lanjutan)*

b. Penyisihan imbalan kerja

	2006	2005
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.921.124.123	2.696.093.602
Jumlah yang belum diakui:		
- Biaya jasa lalu	(569.685.482)	(617.440.729)
- Keuntungan (kerugian) aktuarial	127.945.480	(110.664.635)
Penyisihan imbalan kerja yang diakui	2.479.384.121	1.967.988.246

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	1.967.988.246	1.247.538.224
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	511.745.900	720.450.022
Pesangon	(1.231.361.539)	-
	1.248.372.607	1.967.988.246

30. **IKATAN-IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian kepemilikan kendaraan taksi dengan pengemudi yang berjangka waktu 36 bulan. Pengemudi diwajibkan menyewakan kepada Perusahaan sebesar Rp 90.000 per hari dengan minimal 26 hari operasi dalam 1 (satu) bulan. Setelah jangka waktu berakhir, atas kendaraan taksi tersebut dilakukan penghitaman dan balik nama.

Para pengemudi mendapatkan pinjaman dari PT Bank Artha Graha (BAG) untuk pembiayaan kepemilikan taksi tersebut, yaitu berupa Kredit Wiraguna Usaha (KWU). Pada tahun 2004, BAG memberikan fasilitas KWU sebesar Rp 1.525.000.000 melalui rekening Perusahaan di BAG.

Fasilitas KWU tersebut berjangka waktu 36 bulan dan dibayar melalui cicilan bulanan dengan tingkat suku bunga sebesar 24% per tahun. Pengemudi membayar cicilannya melalui Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat fasilitas KWU yang belum dapat dimanfaatkan oleh pengemudi, sehingga fasilitas ini menjadi hutang Perusahaan. Jumlah fasilitas tersebut, setelah dikurangi dengan cicilan yang telah dibayar Perusahaan.

- b. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Express Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 147.400.000 yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 dan 2005.
- c. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 59.500.000 yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 .

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

30. IKATAN-IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

- d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 308.850.000 yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 .
- e. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 190.500.000 yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 .
- f. Pada tanggal 9 Nopember 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli Bus Air Conditioning dengan PT. Irama Sejuk Sentosa untuk pengadaan Bus Air Condition untuk 29 unit Bus seluruhnya sebesar Rp 2.615.800.000 (nilai termasuk PPN) dengan cara pembayaran tunai pada saat kendaraan bus diserahkan kepada PT. Trans Batavia. Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah hutang atas pengadaan tersebut sebesar Rp 992.200.000 disajikan sebagai "Hutang usaha" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 .
- g. Pada tanggal 14 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan PT. Bali Dupree Indonesia untuk pekerjaan pengurusan kepabeanan atas pengadaan 29 unit Bus seluruhnya sebesar Rp 870.000.000 dengan cara pembayaran tunai pada saat kendaraan bus diserahkan kepada Perusahaan atau diterimanya faktur secara lengkap. Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah hutang jasa pengurusan kepabeanan tersebut sebesar Rp 330.000.000 disajikan sebagai "Hutang usaha" dalam neraca konsolidasi tahun 2006 .
- h. Berdasarkan Perjanjian No. 001/PKS/VII/2006 antara PT. Emperor Finance Indonesia dengan PT. Trans Sarana Bersama q.q. PT. Steady Safe Tbk., mengenai Ketentuan dan Syarat Kerjasama Penyediaan Dana dalam Rangka Pengadaan dan Pengoperasian Busway, PT. Trans Sarana Bersama q.q. Perusahaan telah menandatangani kesepakatan pembiayaan pengadaan 29 unit bus untuk dioperasikan melalui pola kerjasama operasi dengan PT. Trans Batavia. Fasilitas pembiayaan yang diperoleh berupa L/C Impor senilai US\$ 2.320.000 dengan tingkat bunga atas margin deposit sebesar 2% per bulan.
- i. Pada 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan PT. Mekar Armada Jaya (New Armada) untuk pekerjaan pembuatan karoseri dan pengurusan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor untuk 11 unit Bus seluruhnya.
- j. Indosakti memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (ASDP) yang isinya dapat diikhtisarkan sebagai berikut:
 - Kerjasama di bidang penyediaan jasa angkutan penyeberangan tipe kapal cepat khusus penumpang - KM Adinda Lestari 01 pada lintas penyeberangan Merak - Bakauheni. Sebagai imbalannya, Anak perusahaan diwajibkan untuk membagi hasil pendapatannya kepada ASDP sebesar persentase tertentu dari seluruh pendapatan kotor harian penjualan tiket dikurangi beban pas masuk pelabuhan dan asuransi penumpang.
 - Kerjasama pengoperasian kapal KM Adinda Lestari 101 dan 102 pada lintas penyeberangan Merak-Bakauheni. Sebagai imbalannya, Anak perusahaan diwajibkan untuk membagi hasil pendapatannya kepada ASDP sebesar persentase tertentu dari pendapatan harian penjualan tiket.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

30. IKATAN-IKATAN YANG SIGNIFIKAN (*lanjutan*)

- Kerjasama operasi untuk pembangunan dan pengoperasian dermaga kapal Ro-ro (Merak IV dan Bakauheni IV) di areal pelabuhan Merak dan Bakauheni. Sebagai imbalannya, Anak perusahaan diwajibkan untuk membagi laba yang diperoleh dari pengoperasian dermaga tersebut sebesar persentase tertentu kepada ASDP. Kepemilikan dermaga penyeberangan akan beralih ke tangan ASDP setelah dermaga penyeberangan tersebut beroperasi selama dua puluh (20) tahun. Namun demikian, berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Perhubungan Darat tanggal 23 November 2001, Indosakti tidak melanjutkan pembangunan dermaga IV dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mencabut izin pembangunan dan pengoperasian dermaga tersebut.

ASDP mengoperasikan dermaga dan Indosakti mendapatkan pendapatan dengan persentase tertentu atas pengoperasian dermaga tersebut.

- k. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perusahaan (Catatan 4).

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (*wanprestasi*) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus. tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan surat Keterangan dari Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H Nomor 013/II/PT/2007., tanggal 27 Pebruari 2007, disepakati memberikan persetujuan kepada Perseroan dan anak Perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT. Astrido Pacific Finance sebesar Rp.8.755.473.400 dengan menyerahkan aktiva berupa tanah seluas ± 6000 m2 yang terletak di Jl.Deso Kedaung Kali Angke milik Anak Perusahaan SPPS.
- b. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 34 dan Akta Pengakuan hutang No. 35 tanggal 24 Januari 2007 antara PT. Pracico Multi Finance dengan PT. Steady Safe Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Ivonne B. Sinyal, S.H., diketahui bahwa PT. Pracico Multi Finance akan membiayai atas pengadaan dan pengurusan 29 unit bus milik Perusahaan untuk dioperasikan melalui kerjasama operasi dengan PT Trans Batavia.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (*lanjutan*)

- c. Sesuai dengan Surat Direksi PT. Jakarta Trans Metropolitan Nomor 008/JTM-DIR//07 tanggal 08 Januari 2007 mengenai Biaya Operasional Busway Koridor 4,5,6 dan 7, dan sesuai Notulen Rapat No. 001/JTM-JMT/NR//2007, pemegang saham PT. Jakarta Trans Metropolitan (JTM) dan PT. Jakarta Mega Trans (JMT) telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman yang akan digunakan untuk biaya para-operasi dan modal kerja Busway koridor 4,5,6 dan 7 selama 3 bulan sebesar Rp 4.000.000.000 yang harus dikembalikan paling lambat akhir tahun 2007. Perusahaan selaku pemegang saham JTM dan JMT telah memberikan pinjaman sebesar Rp 411.800.000 untuk JTM dan sebesar Rp 190.500.000 untuk JMT pada tanggal 9 Januari 2007 dan 19 Januari 2007.

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan kegiatan usahanya dalam tiga segmen usaha utama yakni transportasi darat, transportasi laut dan jasa keuangan. Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Jenis Usaha

	2006 (dalam Jutaan Rupiah)				
	Transportasi Darat	Jasa Sandar	Pembiayaan	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan bersih	14.507	973	-	-	15.481
Laba (Rugi) usaha	(15.278)	(1.855)	-	-	(17.133)
Laba (Rugi) selisih kurs – bersih	3.956	-	-	-	3.956
Beban bunga	(7.879)	-	-	-	(7.879)
Penghapusan aktiva tetap	(405)	-	-	-	(405)
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan – bersih	(26.920)	-	-	-	(26.920)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	73	-	-	(276)	(349)
Laba (rugi) bersih	(42.013)	(1.838)	-	5.255	(38.596)
Informasi lainnya					
Total Aktiva segmen	360.839	38.492	1.430	(242.461)	158.300
Kewajiban segmen	(553.000)	(50.829)	-	382.688	(221.141)
Aktiva Tetap – Bersih	104.330	231	-	(1.255)	103.305
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	35.750	-	-	35.750

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (*lanjutan*)

Jenis Usaha (*lanjutan*)

	2005 (dalam Jutaan Rupiah)				
	Transportasi		Pembiayaan	Eliminasi	Konsolidasi
	Darat	Jasa Sandar			
Pendapatan bersih	26.241	1.021	-	-	27.262
Laba (Rugi) usaha	(6.964)	(1.754)	(6)	-	(8.724)
Laba (Rugi) selisih kurs – bersih	2.601	-	-	-	2.601
Beban bunga	8.469	-	-	-	8.469
Penghapusan aktiva tetap	-	-	-	-	-
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan – bersih	22.654	-	-	-	22.654
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	37	-	-	-	37
Laba (rugi) bersih	(39.444)	(1.133)	(6)	8.011	(32.572)
<u>Informasi lainnya</u>					
Aktiva segmen	344.424	40.323	1.430	(192.798)	193.379
Kewajiban segmen	226.488	(36.809)	4.291	23.303	217.273
Perolehan aktiva tetap	1.406	-	-	-	1.406
Penyusutan dan amortisasi	12.388	2.380	-	-	14.768

Geografis

	2006 (dalam Jutaan Rupiah)				
	Jakarta	Merak	Belanda	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan bersih	14.507	973	-	-	15.481
Laba (Rugi) usaha	(15.278)	(1.855)	-	-	(17.133)
Laba (Rugi) selisih kurs – bersih	3.956	-	-	-	3.956
Beban bunga	(7.879)	-	-	-	(7.879)
Penghapusan aktiva tetap	(405)	-	-	-	(405)
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan – bersih	(26.920)	-	-	-	(26.920)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	73	-	-	(276)	(349)
Laba (rugi) bersih	(42.013)	(1.838)	-	5.255	(38.596)
<u>Informasi lainnya</u>					
Total Aktiva segmen	360.839	38.492	1.430	(242.461)	158.300
Kewajiban segmen	(553.000)	(50.829)	-	382.688	(221.141)
Aktiva Tetap – Bersih	104.330	231	-	(1.255)	103.305
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	35.750	-	-	35.750

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

33. INFORMASI SEGMENT USAHA *(lanjutan)*

Geografis *(lanjutan)*

	2005 (dalam Jutaan Rupiah)				
	Jakarta	Merak	Belanda	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan bersih	26.241	1.021	-	-	27.262
Laba (rugi) usaha	(6.964)	(1.754)	(6)	-	(8.724)
Rugi selisih kurs – bersih	2.601	-	-	-	2.601
Beban bunga	8.469	-	-	-	8.469
Penghapusan aktiva tetap	-	-	-	-	-
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan – bersih	22.654	-	-	-	22.654
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi	37	-	-	-	37
Laba (Rugi) bersih	(39.444)	(1.133)	(6)	8.011	(32.572)
<u>Informasi lainnya</u>					
Total Aktiva segmen	344.424	40.323	1.430	(192.798)	193.379
Kewajiban segmen	226.488	(36.809)	4.291	23.303	217.273
Perolehan aktiva tetap	1.406	-	-	-	1.406
Penyusutan dan amortisasi	12.388	2.380	-	-	14.768

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan asumsi perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Namun demikian terdapat beberapa hal dibawah ini yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara berkesinambungan sebagai berikut :

- a. Operasional Perusahaan dan Anak perusahaan yang bergerak dalam transportasi darat, mengalami penurunan kinerja operasi, kondisi tersebut diperlihatkan dengan :
 - Atas 3 anak perusahaan kepemilikan langsung dan 1 anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung sudah tidak melakukan kegiatan operasinya yaitu : PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia sejak tahun 1998, Steady Safe Finance BV sejak tahun 1999, PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.
 - Disamping hal diatas 1 anak perusahaan yaitu PT Infiniti Indomarga serta 1 anak perusahaan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Utama Semesta belum melakukan kegiatan usaha komersilnya.
- b. Per 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 169,6 Milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 63 Milyar. Kondisi tersebut diakibatkan antara lain oleh :
 - Arus kas bersih dari kegiatan operasional untuk tahun berakhir 31 Desember 2006 Rp 753 juta dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2005 sebesar negatif Rp 3,35 Milyar.
 - Perusahaan telah melakukan penyisihan atas piutang pengemudi sebesar Rp 11.621.802.438 atau 96% dari saldo piutang dan setara dengan 7,34% dari total aktiva karena telah memiliki umur lebih dari 90 hari, yang menurut manajemen kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih. Modal kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan terpengaruh oleh piutang macet tersebut.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

34. KELANGSUNGAN USAHA (*lanjutan*)

- Perusahaan telah melakukan penyisihan sebagian atas saldo persediaan sebesar Rp 676.878.089 per 31 Desember 2006 atau setara dengan 0,4% dari total aktiva, yang merupakan persediaan suku cadang kendaraan yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi. Modal kerja Perusahaan dan Anak Perusahaan terpengaruh oleh ketidakterseediannya suku cadang dari kendaraan.
- Perusahaan telah melakukan penyisihan sebagian atas aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 26.549.167.955 atau 16,7% dari total aktivayang berasal dari kerugian fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan, dengan pertimbangan kecil kemungkinan kerugian fiskal tersebut terpulihkan dimasa selanjutnya.
- Pada tahun 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan terbebani oleh tidak terpulihkannya uang muka penyertaan saham yang telah disisihkan penuh sejak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 9,7 Milyar atau sebesar 6,14% dari total aktiva

c. Per 31 Desember 2006 perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban yaitu sebagai berikut :

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 13 dan 19 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang bank kepada BAG sebesar Rp 27,8 milyar terdiri atas Rp 3,9 milyar yang merupakan *revolving loan*, Rp 16,1 milyar yang merupakan *fixed loan* dan Rp 7,8 milyar merupakan saldo *overdraft*.

Berdasarkan surat dari BAG No. 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa total kewajiban PT Steady Safe Tbk per tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168 dengan rincian sebagai berikut :

	Rp
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Tunggakan Bunga	1.594.035.853
Tunggakan Provisi	153.750.000
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000
Jumlah	<u>33.707.587.168</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006, perusahaan tidak mengakui saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sesuai dengan surat saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian ini yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

34. KELANGSUNGAN USAHA (*lanjutan*)

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 14 atas laporan keuangan, perusahaan mempunyai hutang kepada Dayspring Ventures Inc sebesar US\$4.100.000 dan US\$861.000 atau setara dengan Rp 44,75 Milyar, yang merupakan eks hutang anak perusahaan PT WAS. Sejak tahun 2005 perusahaan tidak melakukan pembayaran atas pokok maupun bunga atas hutang tersebut.
- Seperti dijelaskan dalam catatan No. 15 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang wesel bayar sebesar Rp12 Milyar pada pihak ketiga dan Rp 14 milyar kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- Seperti dijelaskan dalam catatan No. 17 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban perpajakan kepada Negara sebesar Rp 48 Milyar.

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sehubungan dengan itu, untuk memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan, pada tahun 2007 manajemen telah dan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Perubahan sistem operasi armada taksi menjadi sistem kepemilikan.
- Melakukan negosiasi dengan pihak bank maupun supplier untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran maupun restrukturisasi jumlah yang masih terhutang.
- Ikut terlibat dalam proyek Busway koridor lanjutan lainnya yang akan mulai beroperasi pada tahun-tahun mendatang yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap perseroan.
- Melakukan efisiensi beban umum dan administrasi kantor serta rasionalisasi karyawan.

Kelangsungan usaha perusahaan dan anak perusahaan akan sangat bergantung pada usaha-usaha manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan proses restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban yang belum terselesaikan serta adanya dukungan yang terus menerus dari pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari usaha manajemen dan hasil restrukturisasi yang akan dilakukan.

35. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Perusahaan telah melakukan reklasifikasi akun-akun laporan keuangan tahun 2005 sehingga sesuai dengan penyajian akun-akun laporan keuangan tahun 2006.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2007.